

## ABSTRAK

**Sukriyah Barokah, 1810310098, Implementasi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Pop-up Book* Pada Pembelajaran PPKN Siswa Kelas III yang mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.**

Kesulitan belajar disleksia ialah kesulitan belajar membaca yang disebabkan oleh gangguan otak sehingga berakibat pada kemampuan anak, namun resiko disleksia bisa dialami oleh siapa saja dan tidak terbatas pada umur seseorang.

Dengan adanya penelitian ini bertujuan supaya dapat mengetahui 1) Bagaimana penerapan, 2) faktor kelebihan dan kekurangan, 3) keberhasilan dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN kelas III yang mengalami *disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Dan subyek penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran PPKN beserta siswa kelas III. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability, teknik analisis data yang digunakan berupa penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini berupa 1) Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN kelas III yang mengalami *disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus mempunyai langkah-langkah dalam penerapannya yang pertama tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap perencanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi. 2) faktor kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran ini adalah, a) siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, b) keaktifan siswa yang cukup baik, c) kondisi siswa dalam keadaan sehat, d) guru yang sudah baik dalam mengajar, e) hubungan antar guru yang sudah baik, f) sarana pembelajaran yang memadai. Adapun faktor kekurangannya a) sumber belajar yang kurang lengkap, b) kurang adanya kesadaran siswa ketika proses pembelajaran. 3) dengan penerapan pembelajaran tersebut membuat motivasi siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa selama pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif, paham apa tujuan pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih banyak mencari hal-hal yang berhubungan dengan materi, tekun dalam belajar, semangat untuk mendapatkan prestasi yang lebih bagus, sehingga siswa senang dengan cara mengajar guru alhasil evaluasi siswa mendapatkan nilai yang cukup baik.

**Kata kunci : *Problem Based Learning, Pop-up Book, Pembelajaran PPKN, Disleksia***